

Tahan Uji



MAHANAIM
02.12.2023

Semua Harus Diuji

Banyak orang akan disucikan dan dimurnikan dan diuji, tetapi orang-orang fasik akan berlaku fasik; tidak seorang pun dari orang fasik itu akan memahaminya, tetapi orang-orang bijaksana akan memahaminya.

Daniel 12:10

Sekali kelak pekerjaan masing-masing orang akan nampak. Karena hari Tuhan akan menyatakannya, sebab ia akan nampak dengan api dan bagaimana pekerjaan masing-masing orang akan diuji oleh api itu. **Jika pekerjaan yang dibangun seseorang tahan uji, ia akan mendapat upah.**

1 KORINTUS 3:13-14

Sisihkanlah sanga dari perak, maka **keluarlah benda yang indah bagi pandai emas.**

AMSAL 25:4

Karena Ia tahu jalan hidupku; seandainya Ia menguji aku, **aku akan timbul seperti emas.**

AYUB 23:10

Mereka juga harus **diuji dahulu, baru ditetapkan dalam pelayanan** itu setelah ternyata mereka tidak bercacat

1 TIMOUTIUS 3:10

Until the time that HIS word came to pass, The Word of
The Lord tested him (Joseph)

Sampai waktunya Firman Tuhan itu menjadi kenyataan,
Firman Tuhan itu menguji dia (Yusuf)

Mazmur 105:19

Tujuan Ujian

- Tuhan mau menunjukkan kualitas iman, hati, pengertian kita yang sesungguhnya. Tuhan tahu hati kita, tetapi kita yang seringkali tidak tahu hati kita, jadi Tuhan perlu tunjukkan isi hati kita.
- Tuhan mau memurnikan kita. Ujian dan tekanan akan mengeluarkan hal-hal yang jahat dan tidak murni di hati dan hidup kita, supaya kita mengenal diri kita dan bisa membereskan serta membuangnya.
- Tuhan mau mempromosikan dan memberkati kita.
- Before God trust us, He tries us. Sebelum Tuhan bisa mempercayakan banyak hal pada kita, Dia menguji kita

Ujian Oman

- Mempercayai Tuhan ketika kita tidak mengerti apa yang sedang terjadi dalam hidup kita dan ada banyak pertanyaan tak terjawab
- Mempercayai Tuhan ketika kondisinya bertentangan dengan janji Tuhan (bahkan untuk waktu yang lama)
- Mempercayai Tuhan untuk hari esok yang belum jelas.
- Menunjukkan dan membongkar apa & siapa yang kita percayai, kepada apa & siapa kita bersandar dan andalkan sampai kita bisa percaya, bersandar dan merasa aman hanya pada Tuhan saja.

Ujian Waktu

- Manusia sukanya instan, Tuhan sabar untuk memproses kita. Nuh menunggu 120 tahun sampai air bah, Abraham menunggu 25 tahun sampai Ishak lahir, Yusuf menunggu 13 tahun.
- Kesetiaan itu diuji dengan waktu, melewati waktu-waktu yang susah, berat, frustrating.
- Kesabaran itu bukan sekedar tentang lama waktu menunggu, tetapi bagaimana sikap dan apa yang dilakukan sementara menunggu.
- Butuh waktu untuk Tuhan membangun karakter yang siap untuk dipercayai

Ujian Ketaatan

- Taat adalah sesederhana: Tuhan bicara, Aku mendengar, Aku melakukan, Tuhan berkenan
- Taat tanpa mempertanyakan, sekalipun tidak masuk akal, tidak bisa dimengerti.
- Taat sekalipun bertentangan dengan apa yang kita inginkan
- Taat sekalipun harus keluar dari zona nyaman
- Taat sekalipun harus bertentangan dengan orang banyak

Ujian Pengampunan

- Semua orang harus melewati proses dilukai, disakiti. Untuk mengubah 'hurts' into 'halos', 'pain' into 'gain', 'sorrow' into 'crown'
- Pengampunan melepaskan seseorang dari penjara: melepaskan orang yang bersalah, tetapi lebih lagi justru melepaskan kita dari penjara kekecewaan, sakit hati, luka, penderitaan, kemarahan
- Kalau kita bisa mengampuni, kita akan diampuni juga dari kesalahan kita
- Pengampunan membuat kita bisa mengalirkan kasih Tuhan kepada orang lain

Ujian Kemurnian

- Yusuf memilih 'flee from temptation' bukan 'flirt with temptation'. Anyone who 'flirt' with temptation will 'fall'. Simson memilih flirt with temptation, dan destiny nya yang harus nya lawatan, tapi dia berakhir buta, dan dipertontonkan untuk membuat lawakan. (Hak 16:25)
- Yusuf memilih penjara daripada memuaskan hasratnya. Yusuf memilih memenjarakan nafsunya, daripada dipenjara oleh hawa nafsunya.
- Ayub berkata : Aku menetapkan syarat (perjanjian/batas/penjara) bagi matak, masakan aku memperhatikan anak dara. Ayub 31:1
- Esau kehilangan hak kesulungan bukan sekedar karena ditipu Yakub, tapi karena Esau memilih nafsu yang rendah daripada perkara yang Ilahi ketika momen itu menguji dia. (Ibrani 12:16)

Ujian Kerendahan

Hati

- Orang yang bisa direndahkan akan ditinggikan (Lukas 14:11)
- Orang yang bisa merendahkan diri, akan mendapat kemurahan : Naaman (2Raja-raja 5), perwira yang merendahkan diri pada Elia (2Raja-raja 1)
- **Banyak hal-hal ilahi itu harus ditukar dengan pride, harganya, price nya adalah pride**

Ujian Peninggian

- Karakter seseorang akan terlihat saat dia diberi kuasa dan kedudukan
- Banyak raja-raja hatinya berubah ketika duduk di kursi tahta dan berkuasa
- Yusuf tidak membalas dendam ketika dia berkuasa dan sanggup melakukannya.
- Yusuf memelihara hidup bangsa ketika dia ada di puncak kekuasaan

Buah Roh

Buah Roh adalah respon yang benar, jawaban yang benar ketika kita sedang mengalami ujian. Kalau kita punya hubungan yang intim dengan Roh Kudus, itu seperti ujian 'openbook' Roh membantu kita dalam kelemahan kita, memberi kita contekan, caranya untuk lulus

- Kasih --> ujian ketika disakiti, bisa membalas dengan kasih dan pengampunan
- Sukacita --> tetap bersukacita, bersyukur ketika diuji dengan masa sulit
- Kesabaran --> lulus ujian waktu
- Kebaikan --> lulus ujian ketika harus berhadapan dengan orang yang jahat
- Kejadian 49:22 Yusuf bagaikan dahan yang penuh buah, dahan penuh buah di dekat mata air, yang ranting-rantingnya menjalar ke tembok



PADANG GURUN PENCOBAAN HARUS JADI KEBUN BUAH-BUAHAN

Jangan engkau tinggi hati, sehingga engkau melupakan TUHAN, Allahmu, yang membawa engkau keluar dari tanah Mesir, dari rumah perbudakan, **dan yang memimpin engkau melalui padang gurun yang besar dan dashyat itu**, dengan ular-ular yang ganas serta kalajengkingnya dan tanahnya yang gersang, yang tidak ada air. Dia yang membuat air keluar bagimu dari gunung batu yang keras, dan yang di padang gurun memberi engkau makan manna, yang tidak dikenal oleh nenek moyangmu, **supaya direndahkan-Nya hatimu dan dicobai-Nya engkau, hanya untuk berbuat baik kepadamu akhirnya.**

(in order to humble you and test you, so in that in the end, He might cause you to prosper)

Ulangan 8:14-16